

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LOK-R
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK PADA MATERI
KONFLIK DAN INTEGRASI KELAS VIII DI SMPN 1 SURABAYA**

Herminus Kristyanto Soni¹, Ildefonsia Wirlin Gatas², Dwi Murwanti³
Dian Ayu Larasati⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan IPS Universitas Surabaya,

¹SMP Negeri 1 Surabaya

¹reysoni8888@gmail.com,²ekagatas@gmail.com

ABSTRACT

Education in the 21st century aims to produce a young generation who has innovation, the ability to learn and can access information media and technology so that this generation can become agents of change for the nation and state. In this classroom action research (CAR), what is offered is the LOK-R learning model. as a solution to improve students' social studies learning outcomes with material on social conflict and integration in secondary schools. Based on the results of the implementation that has been carried out, the LOK-R learning model can be used to become a solution in improving social studies learning outcomes. The learning process with stages of Literacy, Orientation, Collaboration and Reflection can encourage students to think critically so that students can easily have the ability to manage information and communicate well.

Keywords: *learning outcomes, LOK-R learning model, social sciences literacy*

ABSTRAK

Pendidikan pada abad ke 21 bertujuan untuk melahirkan generasi muda yang memiliki inovasi, kemampuan belajar serta dapat mengakses media informasi dan teknologi sehingga generasi ini dapat menjadi agent of changes bagi bangsa dan negara. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang di tawarkan adalah model pembelajaran LOK-R. sebagai Solusi untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik dengan materi Konflik dan Integrasi sosial di sekolah menengah. Berdasarkan hasil implemementasi yang telah di lakukan, bahwa model pembelajaran LOK-R dapat di gunakan untuk menjadi salah satu Solusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Proses tahapan pembelajaran dengan tahapan Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis sehingga peserta didik dapat dnegan mudah memiliki kemampuan untuk mengelola informasi dan berkomunikasi secara baik.

Kata Kunci : hasil belajar, model pembelajaran LOK-R, literasi IPS

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman dan akses informasi global yang menuntut peningkatan kompetensi sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan diuntut bervariasi guna melahirkan generasi yang mampu bersaing di era globalisasi Pendidik dan peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam menghadapi tantangan pada Pendidikan abad ke-21. Guru sebagai fasilitator yang berperan untuk mengarahkan dan mengendalikan proses pembelajaran sebagai pusat utama dalam menentukan capaian dan tujuan pembelajaran. Tentunya guru dapat melakukan inovasi dalam berbagai hal terkait pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah model pembelajaran, dimana ini merupakan pedoman utama yang mencakup keseluruhan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal in sejalan dengan pendapat Arend (dalam Mulyono, 2018:89) model belajar merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur, sistematis, dan pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar.

Model pembelajaran dapat di gunakan seorang guru dalam menentukan capaian kompetensi yang ingin di raih dalam sebuah proses pembelajaran. Model pembelajaran yang di gunakan dapat di sesuaikan dengan mata Pelajaran atau materi yang di gunakan pada saat proses pembelajaran. Salah satunya Pelajaran IPS dianggap perlu menerapkan model pembelajaran yang yang dapat memenuhi kebutuhan abad ke- 21 dengan materi Pelajaran IPS itu sendiri. Pada dasarnya Pelajaran IPS menjadi salah satu unsur penting dalam perkembangan bangsa dan negara. Pelajaran IPS dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam menyaring dampak negative globalisasi itu sendiri.

Model pembelajaran yang kami tawarkan dfalam meningkatkan kemampuan literasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran LOK-R, yakni Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi. Model pembelajaran yang di singkat LOK-R ini merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan peserta didik yang dapat berpikir kritis, inovatif, karena dengan menggunakan LOK-R dapat di sesuaikan dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang dapat di capai.

Model pembelajaran *LOK-R* dengan berbantuan LKPD merupakan sebuah rangkaian yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran seperti peserta didik kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung serta peserta didik cenderung merasa jenuh, maka dalam proses belajar mengajar yang dilakukan harus melibatkan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Kejenuhan peserta didik dalam menerima pembelajaran akan menurunkan motivasi berprestasi peserta didik, sehingga akan berakibat fatal pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa model pembelajaran *LOK-R* dapat membantu meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik di SMP NEGERI 1 Surabaya Kelas VIII.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 1 Surabaya dengan menggunakan model pembelajaran *LOK-R*, menggunakan metode quasi eksperimen yaitu kelas kontrol untuk

mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini terdapat dua kelas pada kelas pertama yang disebut kelas eksperimen yaitu peserta didik akan mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *LOK-R*, sedangkan kelas yang kedua disebut sebagai kelas control, dimana kelas control akan melakukan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Surabaya. Pemilihan lokasi dilandasipada penyempurnaan atau peningkatan hasil belajar IPS peserta didik di SMPN 1 Surabaya. Penelitian dilaksanakan selama 1 Bulan , dari tanggal 25 April 2024 sampai dengan 25 Mei 2024.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui keefektifan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap

siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan uji SPSS sederhana sebagai berikut: untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Normalitas data pretest dan posstest hasil belajar peserta didik menggunakan model LOK-R dan model pembelajaran CIRC

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PostkelasA	.104	25	.200 [*]	.967	25	.566
Postkelasb	.215	25	.080	.903	25	.022

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

1. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) angka signifikansi pada *Kolmogrov-Smirnov* untuk variabel hasil belajar kognitif pada model pembelajaran LOK-R sebesar 0,200 dan model pembelajaran CIR sebesar 0,080. sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik terdistribusi secara normal.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	5.019	1	49	.030
	Based on Median	2.057	1	49	.158
	Based on Median and with adjusted df	2.057	1	37.032	.160
	Based on trimmed mean	4.588	1	49	.037

2. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui persamaan variansi yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan teknik *Leven's Test of Equality of Variances* dengan bantuan SPSS for windows versi 16.0.

		Levene's Test for Equality of Variances				t-Test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference
model_pembelajaran	Equal variances assumed	4.173	.046	-.179	50	.429	.859	-.15395	.85709
	Equal variances not assumed			-.179	43.882	.429	.859	-.15395	.85709

T-Test

[DataSet2]

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	posteksperimen	26	85.3462	2.44855	.48020
	postkontrol	26	85.5000	3.62491	.71090

Dari hasil belajar peserta didik adalah *pretest* 0.45 dan *posttest* 0.330 yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05. Hal ini menunjukkan data hasil belajar peserta didik dinyatakan homogen karena lebih besar dari taraf signifikan 0.05.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada variabel bebas (X) dan berpengaruh terhadap variabel (Y) hipotesis yang telah di rumuskan.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan terhadap nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil yaitu sig. (2-tailed) 0,200 karena angka signifikan menunjukkan nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima yaitu tidak ada hasil yang signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *LOK-R* terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII SMPN 1 Surabaya. Pengaruh model *LOK-R* terlihat dalam langkah-langkah model *LOK-R* dan kelebihan model pembelajaran. Keberhasilan model *LOK-R* juga tidak terlepas dari pemilihan materi yang sesuai. Model pembelajaran *LOK-R* merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan berargumen sehingga mampu mengembangkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi pokok Konflik dan Integrasi di Indonesia di SMPN 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2023/2024 Sebagai berikut:

a. Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diatas dapat

diperoleh nilai rata rata peserta didik 86% dengan predikat sangat baik, terdapat 31 pesertadidik dengan nilai presentase ketuntasan adalah 90% dengan predikat sangat baik, sedangkan 4 peserta didik meraih presentase ketidak tuntasn dengan predikat cukup 10% dengan predikat cukup baik.

b. Data hasil belajar kelas pada kelas kontrol bahwa dapat diperoleh nilai rata-rata 80 % dengan predikat sangat baik, diperoleh nilai presentase ketuntasan adalah 80% dengan predikat baik, sedangkan presentasi ketidaktuntasan 15% kurang baik

c. Berdasarkan ketuntantasan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimendan kelas kontrol maka peneliti membuat perbandingan bahwa pada kelas eksperimen dengan hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 95% dengan rata-rata ketuntasan 85% yang sudah memenuhi atau mencapai KKM 75, sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai presentase ketidaktuntasan 19% dan nilai rata-rata 74% hal ini di sebabkan karena peserta didik mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, IS. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Peta Pikiran VS Studi Lapangan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Geomorfologi Mahapesertadidik Pendidikan Kognitif*. Disertasi Program Studi Teknologi Pembelajaran Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang.
- Adica, John Dewey. (2022) *Kelebihan dan Kekurangan LOK-R*. Diakses dari www.silabus.web.id/kelebihan-dan-kekurangan-model-problem-based-learning-pbl/ Pada Tanggal 6 Februari 2022.
- Husein. 2008. *Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Sejarah Peserta Didik/ Kelas VIII MTs Al- Ikhlas Rearendu Anaraja Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Flores.
- Nafi'ah, U. 2016. *Efektivitas Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik (Psikomotorik dan Kognitif) Pada Pokok Bahasan Cahaya Kelas VIII SMP Negeri 4 Juwana Tahun Pelajaran 2015/2016*. Semarang. Universitas Negeri Walisongo.
- Se, R. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran (Inkuiri VS Ekspositori) Dan Motivasi Prestasi Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Mata Pelajaran Kognitif Peserta Didik Sekolah Menengah Atas*. Disertasi Program Studi Teknologi Pembelajaran Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang.
- Sugyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- UU NO. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* di akses dari <https://peraturan.bpk.go.id>